



## **PELATIHAN ECOPRINT TEKNIK PUNding DENGAN DAUN PEPAYA DI LKP KUMALASARI**

Sri Purwani

Akademi Kesejahteraan Sosial AKK Yogyakarta

Sripurwani60@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan pelatihan ini membekali warga masyarakat peserta program pelatihan ketrampilan di LKP Kumalasari bertambah pengetahuan ketrampilan, khususnya dalam membuat ecoprint. Waktu pelaksanaan tanggal 12 Desember 2021, dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan bertempat di LKP Kumalasari. Jumlah peserta pelatihan adalah 17 peserta. Dari pelatihan ini diharapkan selain menambah kompetensi juga dapat menginspirasi serta menjadi peluang usaha dan menambah penghasilan. Metode pelatihan yang digunakan adalah metode ceramah, demonstrasi dan metode dokumentasi. Hasil dari pelatihan ini adalah peserta dapat mengaplikasi ecoprint dengan teknik pounding sehingga difinishing dengan proses fiksasi untuk mengunci warna-warna agar tidak mudah luntur. Selain itu hasil dari variasi layout daun pepaya berdasarkan selera peserta pelatihan tampak unik dan cantik dengan warna sesuai warna asli dedaunan yang digunakan.

Kata Kunci : Ecoprint, Teknik Punding, Daun Pepaya, LKP

### **ABSTRACT**

*The aim of this training is to equip community members participating in the skills training program at LKP Kumalasari to increase their knowledge of skills, especially in making ecoprints. The implementation time is December 12 2021, starting at 09.00 until 12.00 WIB and taking place at LKP Kumalasari. The number of participants in the training was 17 participants. From this training, it is hoped that in addition to increasing competence, it can also inspire and become a business opportunity and increase income. The training methods used are lecture, demonstration and documentation methods. The result of this training is that participants can apply ecoprints with the pounding technique so that they are finished with a fixation process to lock the colors so they don't fade easily. In addition, the results of variations in the layout of papaya leaves based on the tastes of the trainees look unique and beautiful with colors that match the original colors of the leaves used.*

*Keywords: Ecoprint, Punding Technique, Papaya Leaf, LKP*

## PENDAHULUAN

Nining (2018: 6) para penganut naturalisme dan penyuka gaya etnik menyambut baik munculnya karya-karya ecoprint sebagai salah satu fashion item. Selain itu orang awam pun menyukainya sebagai pilihan yang unik, ternyata dapat diaplikasikan pada berbagai karya busana dan pelengkapannya. Indonesia memiliki keragaman jenis tumbuhan yang dimanfaatkan masyarakat, terutama di pedesaan, untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai pewarna makanan (Wiryo, 2019). Dalam beberapa dasawarsa terakhir ini, zat warna tumbuhan juga digunakan untuk membuat karya seni yang disebut ecoprint dengan corak dan warna khas sesuai dengan jenis tumbuhan yang dipakai (Flint, 2021). Peluang usaha produk ecoprint tampak semakin luas di negeri ini dibuktikan seringnya publikasi, pameran, fashion show, pelatihan dan pihak pemerintah mengarahkan memasuki wadah atau komunitas UMKM, juga pendampingan dari jasa keuangan. Ecoprint terlihat mempunyai keunikan dan daya tarik, merupakan produk yang ramah lingkungan/ sangat *friendly*, sesuai dengan konsep *sustainable*, gaya hidup berkelanjutan ramah lingkungan tanpa meninggalkan limbah yang berbahaya. Jika sekian tahun lalu gaya hidup ramah lingkungan gencar dipublikasikan di luar negeri, kini di Indonesia sudah cukup lama mensosialisasikan pula. Maka perlu kiranya pelatihan ecoprint dengan teknik *pounding* kepada masyarakat khususnya pada pelatihan kewirausahaan.

Gerakan ekonomi kreatif mendapat dukungan yang besar dari pemerintah. Hasil dari ecoprint dapat menjadi peluang usaha yang menjanjikan keuntungan, serta menyerap tenaga kerja. Yogyakarta sebagai kota wisata sehingga banyak wisatawan berkunjung ingin membeli cenderamata sebagai oleh-oleh ecoprint yang unik. Bagi produsen ecoprint perlu sistem menjual yang dapat mudah menjangkau masyarakat pasar / market seluas-luasnya misalnya secara Online. Memerlukan website, media sosial untuk mendukungnya. Selain itu perlu dukungan kerja sama dengan perusahaan misalnya hotel, restoran dan galeri, dekorasi yang unik. Ecoprint menjadikan peluang usaha, produk ecoprint sangat terbuka, baik di dalam dan luar negeri, dapat diterapkan pada berbagai benda misalnya pada syal, totebag, linen rumah tangga, maupun busana dengan material tersedia di lingkungan sekitar

Istilah Ecoprint kemungkinan ada yang belum mengetahui. Secara bahasa berasal dari kata "Eco" dari kata ekosistem yang maknanya lingkungan hidup atau lingkungan alam dan kata "print" berarti dicetak. Berarti mencetak motif, mengcopi/ menjiplak bentuk. Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding menggunakan daun pepaya di tempat Pelatihan ketrampilan Kumalasari. bertujuan melatih ketrampilan Ecoprint dengan teknik Pounding. Di sini memilih material daun pepaya karena 1) pelatihan materi sederhana dengan durasi waktu 3 jam dapat menghasilkan produk, 2) peralatan yang digunakan sederhana, 3) daun pepaya memiliki pigmen warna yang baik/ jelas, 2) bentuknya indah, 3) mudah dipounding, 4) mudah didapat.

Selain itu tujuan dan manfaat pelatihan ini membekali warga masyarakat dengan ketrampilan, pengetahuan sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang seni menghias kain. Dengan harapan setelah mengikuti pelatihan dapat menjadi ide

usaha dan menambah penghasilan. Menurut penulis pelatihan ini baik disampaikan karena memiliki manfaat yang cukup strategis berkaitan dengan kewirausahaan. Ecoprint memiliki potensi untuk dioptimalisasi pengembangannya karena menggunakan bahan-bahan alami dari alam di sekitar kita yang mudah didapat. Tahapan proses ecoprint dengan teknik punding ini sangat sederhana namun dapat menghasilkan karya seni dengan tampilan akhir yang indah. Dengan demikian dapat menjadi produk *hand made* yang diminati masyarakat. Pelatihan berupa pembuatan ecoprint dengan material daun pepaya digunakan sebagai motif kain agar lebih indah dan meningkat nilainya. Ecoprint merupakan metode pewarnaan kain dengan pewarna alam dan ditambahkan dengan teknik pounding yaitu memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu. Teknik pounding atau diketuk. Teknik ini dilakukan dengan melayout daun-daun, bunga di atas kain, setelah itu diketuk-ketuk dengan palu sampai bentuk dan warna daun tercopi ke permukaan kain. Teknik ini sebagai salah satu cara paling sederhana yang dapat dilakukan dengan teknik *eco printing*. Teknik pounding ini ibarat mencetak motif daun pada kain. Palu dipukulkan dengan tekanan tidak maksimal/ diketuk pada daun yang telah diletakkan di atas kain yang ditutup dengan plastik untuk mengekstrak pigmen warna. Tanaman yang digunakan merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstrak pigmen warna. Misalnya daun jati yang masih muda, daun pepaya, daun bayam yang cukup tua, bunga kenikir, bunga waru dan lainnya, yang penting dari tumbuhan yang aman/ tidak mengandung racun, menimbulkan rasa gatal jika tersentuh. Daun pepaya asli yang lebar dipundng hasilnya sangat bagus namun harus disesuaikan dengan ukuran medianya, maka dapat dipilih daun pepaya hias yang daunnya lebih kecil, disebut juga gaun pepaya jepang.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2021, dimulai pukul 09.00 sampai dengan pukul 12.00 WIB dan bertempat di LKP Kumalasari. Jumlah peserta pelatihan adalah 17 peserta. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini menggunakan tiga metode yang saling melengkapi, efisien dan mudah dipahami oleh warga belajar yaitu metode ceramah, demonstrasi dan dokumentasi.

#### **1. Metode ceramah**

Metode ceramah, digunakan sebagai media komunikasi dalam menyampaikan materi, dengan memberikan penjelasan-penjelasan tentang; pengertian ecoprint punding, manfaat, prospek, langkah mengerjakan, teknik penyelesaian dan menyampaikan umpan balik. Dalam pelatihan ini menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan penjelasan-penjelasan teori singkat dan melayani konsultasi.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi digunakan dalam menampakan materi yang dilaksanakan dengan mempresentasikan/ memperagakan proses punding serta urutan-urutan kegiatan. Pada saat demonstrasi pengabdian menggunakan alat peraga dan media pembelajaran yang relevan. Metode ini sangat efektif digunakan dalam pembelajaran untuk membantu warga belajar dalam mencari jawaban suatu pertanyaan, misalnya bagaimana proses pembuatannya ecoprint dengan teknik punding, bagaimana proses bekerjanya suatu peralatan bagaimana proses fiksasi, dan sebagainya.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu informasi yang diperoleh dari catatan-catatan hasil kegiatan penting seseorang ataupun institusi berupa tulisan, rekaman suara, video, gambar atau foto hasil karya produk berupa hasil-hasil ecoprint yang dibuat dengan teknik punding.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil Pengabdian/pelatihan**

Hasil dari pengabdian masyarakat dibagi dalam 3 tahap.

a. Dokumen Perencanaan.

Dibuat berdasarkan data input/ warga belajar selanjutnya merencanakan materi pembelajaran yang sesuai, produk yang akan dibuat, mempertimbangkan durasi waktu yang disediakan.

b. Dokumen Pelaksanaan

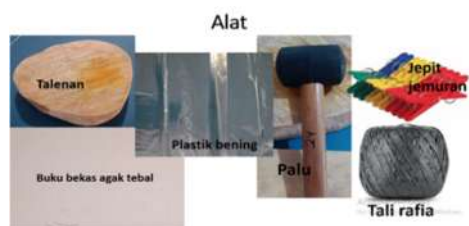
berupa *job sheet* berisi materi yang disampaikan dengan ceramah / menjelaskan secara singkat tentang aplikasi/ penerapan ecoprint dengan teknik punding. Narasi yang menjelaskan bahan dan alat yang digunakan, langkah-langkah mengerjakannya.

c. Dokumen Hasil pelatihan.

Dilengkapi gambar-gambar berikut ini;



**Gambar 1. Bahan pembuatan ecoprint**



**Gambar 2. Alat dalam pembuatan ecoprint**



**Gambar 3. Hasil proses ecoprint teknik punding**

## 2. Pembahasan

Kegiatan pembekalan ecoprint diawali dengan menjelaskan bahan dan alat yang akan dipakai praktek untuk pembuatan ecoprint menggunakan teknik punding. Langkah-langkah mengerjakan, antara lain: pengertian ekoprint, pengertian teknik punding, persiapan alat-alat dan bahan, membuat layout motif dengan daun pepaya hias, mengerjakan fiksasi atau penguncian warna, berkemas.

### a. Persiapan praktek

- 1) Menyiapkan tempat; bersih, kering, cukup baik pencahayaannya.
- 2) Menyiapkan alat-alat berupa palu, talenan, plastik bening.
- 3) Menyiapkan bahan yang asal seratnya dari kapas; misalnya kain primisima/ katun/ blacu/ dril katun berukuran 40x40, yang sudah dimordant ( dicuci dengan deterjen agar bersih dari kotoran).
- 4) Memilih dan memilah daun pepaya yang masih segar akan digunakan untuk membuat ecoprint dengan teknik punding.

**b. Pelaksanaan**

- 1) Menata talenan yang betul-betul rata atau halus permukaanya di lantai atau meja yang kuat/ bisa juga dialas buku bekas yang tebal.
- 2) Talenan dialas plastik bersih.
- 3) Kain yang akan diekoprint digelar, diletakan diatasnya
- 4) Silahkan dedaunan dan bunga dilayout di atas kain tersebut sesuai selera seni yang baik.
- 5) Dedaunan yang sudah dilayout ditutup dengan plastik bening
- 6) Diketuk-ketuk dengan palu secara merata sampai zat warna dan bentuk dedaunan dan bunga sudah berpindah ke permukaan kain. teknik mengetuk palu dimulai dari tepi daun sehingga bentuk motifnya tercopi sempurna baru bagian tengah daun dan ruas-ruas tulang daunnya.
- 7) Jika ketukan sudah merata dan copian bentuk dan warna daun sudah berpindah ke permukaan kain plastik penutup dan remah-remah daun sisa puding diangkat/ dibersihkan.
- 8) Maka itulah hasilnya, diangin-anginkan sampai kering dengan dibentangkan dengan penjepit jemuran agar warna tidak saling bersentuhan.
- 9) Didiamkan minimal satu hari agar warna meresap ke dalam pori-pori kain dengan baik.

**c. Proses fiksasi**

- 1) Membuat larutan tawas untuk mengunci warna. air tawas yang sudah diarutkan harus dibiarkan/ diendapkan selama kurang lebih satu hari baru bisa dipakai.
- 2) setelah itu air tawas yang jernih itulah diambil endapan air tawas tidak boleh sampai ikut.
- 3) Kemudian kain hasil ecoprint direndam dalam air tawas kurang lebih 5-10 menit.
- 4) Setelah 5-10 menit lalu dijemurlah diangin-anginkan sampai kering.
- 5) Dibilas dengan menggunakan air lerak/ shampo agar aroma daun yang melekat pada kain menjadi hilang.
- 6) Dari hasil fiksasi dengan tawas maka warna ecoprint tidak berubah. Pada proses fiksasi dapat dilakukan di rumah masing-masing bersama kelompoknya.



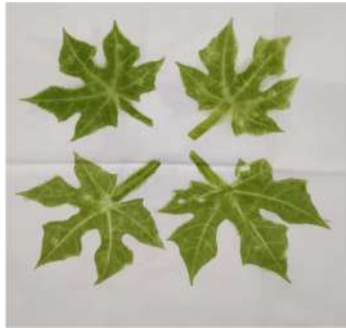
**Gambar 4. Talenan dialas buku dan plastik**



**Gambar 5. Daun dilayout ditutup plastik dan diketuk**



**Gambar 6. Hasil Layout daun**



**Gambar 7. Hasil eco print baik**



**Gambar 8. Hasil eco print cukup baik**



**Gambar 9. Hasil eco print belum menempel maksimal**

### **KESIMPULAN**

Pelatihan aplikasi ecoprint dengan teknik punding mengaplikasikan material daun pepaya cukup baik untuk membekali warga masyarakat peserta program pelatihan ketrampilan di Kumalasari. Hal itu dapat menambah pengetahuan, ketrampilan, dari pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah kompetensi yang menginspirasi menjadi peluang usaha dan menambah penghasilan keluarga. Sebenarnya karya yang dihasilkan dapat menjadi komoditas souvenir, pelengkap fashion yang fungsional.

### **REKOMENDASI**

Setelah PPM dilaksanakan, LKP Kumalasari bersama warga belajar dapat direkomendasi untuk pelatihan ecoprint lanjutan dengan teknik lain dan material yang berbeda. Sebenarnya masih sangat luas peluang untuk mencoba material dedaunan lainnya dapat dikembangkan.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada LKP Kumalasari yang telah memberikan kepercayaan, fasilitas tempat dan peralatan, serta warga belajar yang dengan antusias mengikuti jalanya pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Inovasi Produk Eco print Sebagai Potensi Pengembangan UMKM*. (n.d.). KKN PPM UGM UNITYO293. <https://sendangsari.bantulkab.go.id/assets/files/dokumen/BOOKLETECOPRINTING.pdf>
- Maharani, A. (2018). *Motif Dan Pewarnaan Tekstil Di Home Industry Kain Art Fabric "Ecoprint Natural Dye"*. <https://eprints.uny.ac.id/57613/1/skripsi%20full.pdf>
- Nining. I. (2018). *Eco Print Motif Kain Dari Daun Dan Bunga*. Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Octariza, S., & Mutmaina, S. (2021). Penerapan Ecoprint Menggunakan Teknik Pounding Pada Anak Sanggar Alang-Alang, Surabaya. *Jurnal Seri Rupa*, 9(2), 308-317. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php>
- Steffanie.N, Wiryono, Hery. H, dan Syarifuddin (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru Paud Haqiqi Di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS* Vol. 19, No. 02, Desember, 2021, pp. 262 – 271 DOI : 10.33369/dr.v19i2.17789.